

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu, yang ada dalam kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi? mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya? Jadi penelitian kualitatif berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth* dan *case-oriented study* atas sejumlah kasus tunggal. Tujuan utama penelitian adalah membuat fakta mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru (Gunawan, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksud adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal yang terkecil/sempit ke hal-hal yang lebih besar/luas.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang diamati dan dianalisis dalam penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa (DD) pada Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukannya. Subjek pada penelitian ini yaitu staff desa yang mengelola Dana Desa (DD) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban pada Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau sample yang digunakan sebagai responden penelitian. John W. Creswell (1994:1) dalam buku Patilima (2016:2) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang berbentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus. Pengamatan secara detail terhadap objek yang dimunculkan dalam rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Desa Yosowilangun Lor dengan pengelolaan keuangan desa pada Peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014.

3.4. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu data internal. Data internal dapat diartikan dalam lingkup, jadi data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Data internal dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada di pemerintah Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa (DD) di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data Sekunder merupakan data penelitian yang berupa data-data yang telah tersedia yang dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui jurnal dan dari dokumen-dokumen pemerintah Desa Yosowilangun Lor.

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Pedoman pengambilan sampel pada penelitian kualitatif harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan subyek dengan kriteria tertentu (*purposif*), karena peneliti ingin mengidentifikasi hal-hal khusus dari topik penelitian. Selain itu, teknik ini berguna untuk menentukan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang akan

dilakukan terkait dengan budaya organisasi yang dimiliki oleh sebuah organisasi tertentu. Adapun kriteria penentuan subjek penelitian ini adalah staff desa yang mengelola Dana Desa (DD) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban pada Desa Yosowilangun Lor. Staff desa yang dimaksud diantaranya Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa dan Kaur Perencanaan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi bisa juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yaitu digunakan untuk menggali data berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaan gambar.

3.6.2. Wawancara

Denzin dan Lincoln (2009:495) dalam buku Ibrahim (2015:88) mendefinisikan wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorit bagi peneliti kualitatif. Wawancara menurutnya adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat untuk memproduksi realitas. Jadi wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman

situasional (*situated understanding*) yang bersumber dari episode-episode interaksional.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat. Pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa (DD), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa (DD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancarai diantaranya adalah Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, Kabid Pembangunan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

3.6.3. Dokumentasi

Menurut Bungin (2008:121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang terpenting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak

sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak (Gunawan, 2015:177).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data *softfile*, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Dana Desa di Desa Yosowilangun Lor yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan observasi.

3.7. Variabel Penelitian

3.7.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Dana Desa.
2. Pelaksanaan Dana Desa.
3. Penatausahaan Dana Desa.
4. Pelaporan Dana Desa.
5. Pertanggungjawaban Dana Desa.

3.7.2. Definisi Konseptual Variabel

1. Perencanaan Dana Desa

Perencanaan (*planning*) adalah sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

2. Pelaksanaan Dana Desa

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

3. Penatausahaan Dana Desa

Penatausahaan Keuangan Desa adalah kegiatan pencatatan yang khususnya dilakukan oleh Bendahara Desa menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.

4. Pelaporan Dana Desa

Pelaporan adalah fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala yang berkaitan dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi.

5. Pertanggungjawaban Dana Desa

Pertanggungjawaban adalah kewajiban menanggung segala sesuatunya (bila terjadi apa-apa boleh dituntut, dipermasalahkan dan diperkarakan dan sebagainya) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

3.7.3. Definisi Operasional Variabel

1. Analisis akuntabilitas perencanaan Dana Desa akan diketahui tingkat perencanaan Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.
2. Analisis akuntabilitas pelaksanaan Dana Desa akan diketahui tingkat pelaksanaan Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.
3. Analisis akuntabilitas penatausahaan Dana Desa akan diketahui tingkat penatausahaan Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.
4. Analisis akuntabilitas pelaporan Dana Desa akan diketahui tingkat pelaporan Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

5. Analisis akuntabilitas pertanggungjawaban Dana Desa akan diketahui tingkat pertanggungjawaban Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei, observasi, hingga kajian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Buku catatan
2. Handphone untuk perekam suara
3. Kamera
4. Alat tulis
5. Daftar pertanyaan
6. Laporan keuangan
7. Buku dan jurnal
8. Referensi lainnya.

Agar memperoleh data penelitian, peneliti juga melakukan instrumen penelitian seperti tabel 3.1. dibawah ini:

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Perencanaan Dana Desa	Analisis Perencanaan Dana Desa	Permendagri Nomor 113 Tahun 2014
2	Pelaksanaan Dana Desa	Analisis Pelaksanaan Dana Desa	Permendagri Nomor 113 Tahun 2014
3	Penatausahaan Dana Desa	Analisis Penatausahaan Dana Desa	Permendagri Nomor 113 Tahun 2014
4	Pelaporan Dana Desa	Analisis Pelaporan Dana Desa	Permendagri Nomor 113 Tahun 2014
5	Pertanggungjawaban Dana Desa	Analisis Pertanggungjawaban Dana Desa	Permendagri Nomor 113 Tahun 2014

Sumber: Hasil Olah Data (2019)

3.9. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada